

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan adalah observasional yaitu penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi yang tujuannya untuk mengumpulkan data-data populasi atau sampel satu kali saja secara bersamaan. Data dikumpulkan dari lembar resep pasien .

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Dilakukan di Rumah Sakit S.K Lerik Kupang

2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada bulan Februari -Mei.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua resep obat antidiabetes melitus dari bulan Februari 2025 – April 2025 di Rumah Sakit S.K Lerik kota kupang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah resep obat antidiabetes di Rumah Sakit S. K Lerik Kupang periode Februari 2025 – April 2025 yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusinya meliputi:

- a. Resep yang mengandung obat antidiabetes kombinasi lebih dari satu

obat anti diabetes.

- b. Resep yang mengandung obat antidiabetes maupun non antidiabetes dalam satu resep yang sama.

Rumus perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 109 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 86$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 86 resep

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan yang ditoleransi 5%

D. Teknik Sampling

Pada penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu resep dengan kriteria sebagai berikut :

1. Resep yang mengandung lebih dari dua macam obat anti diabetes.
2. Resep yang mengandung minimal satu obat antidiabetes beserta obat lainnya dalam satu resep yang sama

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu potensi Interaksi obat antidiabetes melitus pada peresepan di RSUD S.K Lerik Kupang.

F. Defenisi Operasional

Tabel 1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasioanal
1	Potensi interaksi obat	Keberadaan atau ketiadaan interaksi obat yang terjadi pada kombinasi obat antidiabetes dengan obat antidiabetes lain atau kombinasi obat antidiabetes dengan obat golongan lain dalam resep asli pasien rawat jalan di rsud s.k lerik kupang.
2	Jenis obat yang berinteraksi	Obat – obat yang tertera pada resep asli di RSUD S.K Lerik Kupang. Untuk pasien rawat jalan yang berisi kombinasi antara obat antidiabetes dengan obat antidiabetes lain atau kombinasi antara obat antidiabetes dengan obat golongan lain.
3	Jenis interaksi obat	Kategori interaksi obat yang didasarkan pada aktivitas yang ditimbulkan berdasarkan mekanisme kerja obat dalam tubuh seperti farmakokinetik maupun farmakodinamik
4	Efek	Dampak baik positif atau negatif yang ditimbulkan akibat adanya kombinasi antar obat antidiabetes melitus atau antar obat antidiabetes melitus dengan obat golongan lain
5	Manajemen minum obat	Cara yang harus dilakukan untuk menghindari terjadinya potensi adanya interaksi obat seperti menurunkan dosis, menghindari penggunaan bersamaan, dan juga kontrol gula darah secara rutin

G. Prosedur Penelitian dan Analisis Data

1. Pada tahap awal, peneliti melakukan persiapan dengan melakukan observasi tempat penelitian, kemudian menyusun proposal penelitian, setelah disetujui peneliti meminta rekomendasi/ surat pengantar dari instansi pendidikan dan lokasi penelitian.
2. Diajukan permohonan ijin penelitian ke Rumah Sakit S.K. Lerik Kupang dengan membawa surat pengantar dari kampus.
3. Dilakukan penelusuran resep obat dengan periode Februari 2025 - Mey 2025 dan melakukan dokumentasi pada peresepan tersebut.
4. Dilakukan analisis terhadap resep menggunakan kajian literatur seperti ; Buku *Stockley's Drug Interactions*, Buku interaksi obat, Buku ISO, aplikasi *drugs.com*, serta tambahan jurnal – jurnal terpercaya yang meliputi nama obat, jenis interaksi, efek yang ditimbulkan, dan manajemen minum obat.
5. Dibuat kesimpulan berdasarkan analisis data